



**▼ B****PERATURAN PELAKSANA KOMISI (UE) 2021/1165****tanggal 15 Juli 2021****mengotorisasi produk dan zat tertentu untuk digunakan dalam produksi organik dan menetapkan daftarnya****(Teks dengan relevansi EEA)***Pasal 1***Zat aktif dalam produk perlindungan tanaman**

Untuk tujuan poin (a) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848, hanya zat aktif yang tercantum dalam Lampiran I Regulation ini yang dapat terkandung dalam produk perlindungan tanaman yang digunakan dalam produksi organik sebagaimana diatur dalam Lampiran tersebut, asalkan produk perlindungan tanaman tersebut:

- (a) telah diberi wewenang sesuai dengan Peraturan (EC) No 1107/2009 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(1)</sup>;
- (b) digunakan sesuai dengan ketentuan penggunaan sebagaimana ditentukan dalam otorisasi produk yang mengandungnya, yang diberikan oleh Negara-negara Anggota; dan
- (c) digunakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Lampiran Peraturan Pelaksana Komisi (UE) No 540/2011 <sup>(2)</sup>.

*Pasal 2***Pupuk, kondisioner tanah, dan nutrisi**

Untuk tujuan poin (b) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk dan zat yang tercantum dalam Lampiran II Peraturan ini yang dapat digunakan dalam produksi organik sebagai pupuk, kondisioner tanah dan nutrisi untuk nutrisi tanaman, perbaikan dan pengayaan sampah atau budidaya ganggang atau lingkungan peternakan hewan budidaya, asalkan sesuai dengan ketentuan hukum Persatuan yang relevan, khususnya dengan Peraturan (EC) No 2003/2003 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(3)</sup>, Pasal-pasal Peraturan (UE) 2019/1009 yang berlaku dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(4)</sup>, Peraturan (EC) No 1069/2009 dari Eropa

<sup>(1)</sup> Peraturan (EC) No 1107/2009 dari Parlemen Eropa dan Dewan 21 Oktober 2009 tentang penempatan produk perlindungan tanaman di pasar (OJ L 309, 24.11.2009, hlm. 1).

<sup>(2)</sup> Peraturan Pelaksana Komisi (UE) No 540/2011 tanggal 25 Mei 2011 yang menerapkan Peraturan (EC) No 1107/2009 dari Parlemen Eropa dan Dewan sehubungan dengan daftar zat aktif yang disetujui (OJ L 153, 11.6.2011, hlm. 1).

<sup>(3)</sup> Peraturan (EC) No 2003/2003 dari Parlemen Eropa dan Dewan 13 Oktober 2003 yang berkaitan dengan pupuk (OJ L 304, 21.11.2003, hlm. 1).

<sup>(4)</sup> Peraturan (UE) 2019/1009 Parlemen Eropa dan Dewan 5 Juni 2019 yang menetapkan aturan tentang penyediaan produk pemupukan UE di pasar dan mengubah Peraturan (EC) No 1069/2009 dan (EC) No 1107/2009 dan mencabut Peraturan (EC) No 2003/2003 (OJ L 170 25.6.2019, hlm. 1).

**▼ B**

Parlemen dan Dewan <sup>(5)</sup> dan Peraturan Komisi (UE) No 142/2011 <sup>(6)</sup> dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

*Pasal 3***Bahan pakan non-organik yang berasal dari tumbuhan, ganggang, hewan, atau ragi atau bahan pakan yang berasal dari mikroba atau mineral**

Untuk tujuan poin (c) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk dan zat yang tercantum dalam Bagian A Lampiran III Peraturan ini yang dapat digunakan dalam produksi organik sebagai bahan pakan non-organik yang berasal dari tumbuhan, gang, hewan, atau ragi atau sebagai bahan pakan yang berasal dari mikroba atau mineral, asalkan penggunaannya sesuai dengan ketentuan yang relevan dari hukum Uni Eropa, khususnya Peraturan (EC) No 767/2009 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(7)</sup> dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

*Pasal 4***Aditif pakan dan alat bantu pengolahan**

Untuk tujuan poin (d) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk dan zat yang tercantum dalam Bagian B Lampiran III Peraturan ini yang dapat digunakan dalam produksi organik sebagai aditif pakan dan alat bantu pengolahan yang digunakan dalam nutrisi hewan, asalkan penggunaannya sesuai dengan ketentuan hukum Uni yang relevan, khususnya Peraturan (EC) No 1831/2003 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(8)</sup> dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

<sup>(5)</sup> Peraturan (EC) No 1069/2009 dari Parlemen Eropa dan Dewan 21 Oktober 2009 yang menetapkan aturan kesehatan sehubungan dengan produk sampingan hewan dan produk turunan yang tidak dimaksudkan untuk konsumsi manusia dan mencabut Peraturan (EC) No 1774/2002 (OJ L 300, 14.11.2009, hlm. 1). <sup>(6)</sup> Peraturan Komisi (UE) No 142/2011 tanggal 25 Februari 2011 yang menerapkan Peraturan (EC) No 1069/2009 dari Parlemen Eropa dan Dewan yang menetapkan aturan kesehatan sehubungan dengan produk sampingan hewan dan produk turunan yang tidak dimaksudkan untuk konsumsi manusia dan menerapkan Arahan Dewan 97/78/EC mengenai sampel dan barang tertentu yang dikecualikan dari pemeriksaan dokter hewan di perbatasan berdasarkan Petunjuk tersebut (OJ L 54, 26.2.2011, hlm. 1).

<sup>(7)</sup> Peraturan (EC) No 767/2009 dari Parlemen Eropa dan Dewan 13 Juli 2009 tentang penempatan di pasar dan penggunaan pakan, mengubah Parlemen Eropa dan Peraturan Dewan (EC) No 1831/2003 dan mencabut Arahan Dewan 79/373/EEC, Arahan Komisi 80/511/EEC, Arahan Dewan 82/471/EEC, 83/228/EEC, 93/74/EEC, 93/113/EC dan 96/25/EC dan Keputusan Komisi 2004/217/EC (OJ L 229, 1.9.2009, hlm. 1).

<sup>(8)</sup> Peraturan (EC) No 1831/2003 dari Parlemen Eropa dan Dewan 22 September 2003 tentang aditif untuk digunakan dalam nutrisi hewan (OJ L 268, 18.10.2003, hlm. 29).

**▼ B***Pasal 5***Produk untuk pembersihan dan desinfeksi**

1. Untuk tujuan poin (e) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk yang tercantum dalam Bagian A Lampiran IV Peraturan ini yang dapat digunakan untuk pembersihan dan desinfeksi kolam, kandang, tangki, raceway, bangunan atau instalasi yang digunakan untuk produksi hewan, asalkan produk tersebut mematuhi ketentuan hukum Uni, khususnya Peraturan (EC) No 648/2004 dan Peraturan (UE) No 528/2012 dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

2. Untuk tujuan poin (f) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk yang tercantum dalam Bagian B Lampiran IV Peraturan ini yang dapat digunakan untuk pembersihan dan desinfeksi bangunan dan instalasi yang digunakan untuk produksi tanaman, termasuk untuk penyimpanan di kepemilikan budaya pertanian, asalkan produk tersebut mematuhi ketentuan hukum Uni Eropa, khususnya Peraturan (EC) No 648/2004 dan Peraturan (UE) No 528/2012 dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

3. Untuk tujuan poin (g) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk yang tercantum dalam Bagian C Lampiran IV Peraturan ini yang dapat digunakan untuk pembersihan dan desinfeksi di fasilitas pemrosesan dan penyimpanan, asalkan produk tersebut mematuhi ketentuan hukum Uni Eropa, khususnya Peraturan (EC) No 648/2004 dan Peraturan (UE) No 528/2012 dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

4. Menunggu penyertaannya dalam Bagian A, B atau C Lampiran IV Peraturan ini, produk untuk pembersihan dan desinfeksi sebagaimana dimaksud dalam poin (e), (f) dan (g) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848 yang diizinkan untuk digunakan dalam produksi organik berdasarkan Peraturan (EC) No 834/2007 atau berdasarkan hukum nasional sebelum tanggal penerapan Peraturan (UE) 2018/848 dapat terus digunakan jika sesuai dengan yang relevan ketentuan hukum Uni Eropa, khususnya Peraturan (EC) No 648/2004 dan Peraturan (UE) No 528/2012 dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

*Pasal 6***Bahan tambahan makanan dan alat bantu pengolahan**

Untuk tujuan poin (a) Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk dan zat yang tercantum dalam Bagian A Lampiran V Peraturan ini yang dapat digunakan sebagai aditif makanan, termasuk enzim makanan yang akan digunakan sebagai aditif makanan, dan alat bantu pengolahan dalam

**▼ B**

produksi makanan organik olahan, asalkan penggunaannya sesuai dengan ketentuan hukum Uni yang relevan, khususnya Peraturan (EC) No 1333/2008 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(9)</sup> dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

*Pasal 7***Bahan pertanian non-organik yang akan digunakan untuk produksi makanan organik olahan**

Untuk tujuan poin (b) Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848, hanya bahan pertanian non-organik yang tercantum dalam Bagian B Lampiran V Peraturan ini yang dapat digunakan untuk produksi makanan organik olahan, asalkan penggunaannya sesuai dengan ketentuan hukum Uni yang relevan dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Persatuan.

Paragraf pertama tanpa mengurangi persyaratan terperinci untuk produksi organik makanan olahan yang diatur dalam Bagian 2 Bagian IV Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848. Secara khusus, paragraf pertama tidak berlaku untuk bahan pertanian non-organik yang digunakan sebagai aditif makanan, alat bantu pengolahan atau produk dan zat yang dimaksud dalam poin 2.2.2 Bagian IV Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848.

*Pasal 8***Alat bantu pengolahan untuk produksi ragi dan produk ragi**

Untuk tujuan poin (c) Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk dan zat yang tercantum dalam Bagian C Lampiran V Peraturan ini yang dapat digunakan sebagai alat bantu pengolahan untuk produksi ragi dan produk ragi untuk makanan dan pakan, asalkan penggunaannya sesuai dengan ketentuan hukum Uni yang relevan dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

*Pasal 9***Produk dan zat untuk digunakan dalam produksi anggur organik**

Untuk tujuan poin 2.2 Bagian VI Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848, hanya produk dan zat yang tercantum dalam Bagian D Lampiran V Peraturan ini yang dapat digunakan untuk produksi dan konservasi produk anggur organik sebagaimana dimaksud dalam Bagian II Lampiran VII Peraturan (UE) No 1308/2013, asalkan penggunaannya sesuai

<sup>(9)</sup> Peraturan (EC) No 1333/2008 dari Parlemen Eropa dan Dewan 16 Desember 2008 tentang aditif makanan (OJ L 354, 31.12.2008, hlm. 16).

**▼ B**

dengan ketentuan hukum Uni yang relevan, khususnya dalam batasan dan ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) No 1308/2013 dan Peraturan Delegasi Komisi (UE) 2019/934 <sup>(10)</sup> dan, jika berlaku, sesuai dengan ketentuan nasional berdasarkan hukum Uni Eropa.

*Pasal 10***Prosedur untuk memberikan otorisasi khusus untuk penggunaan produk dan zat di wilayah tertentu di negara ketiga**

1. Jika otoritas kontrol atau badan kontrol yang diakui berdasarkan Pasal 46(1) Peraturan (UE) 2018/848 menganggap bahwa suatu produk atau zat harus diberikan otorisasi khusus untuk digunakan di area tertentu di luar Uni karena kondisi khusus yang ditetapkan dalam Pasal 45(2) Peraturan tersebut, ia dapat meminta Komisi untuk melakukan penilaian. Untuk tujuan itu, ia harus memberi tahu Komisi tentang berkas yang menjelaskan produk atau zat yang bersangkutan, memberikan alasan otorisasi khusus tersebut dan menjelaskan mengapa produk dan zat yang diizinkan berdasarkan Peraturan ini tidak memadai untuk digunakan karena kondisi khusus di area yang relevan. Ini harus memastikan bahwa berkas tersebut layak untuk tersedia untuk umum dengan tunduk pada undang-undang Uni dan nasional Negara-negara Anggota tentang perlindungan data.

2. Komisi akan meneruskan permintaan sebagaimana dimaksud dalam paragraf 1 kepada Negara-negara Anggota dan akan menerbitkan permintaan tersebut.

3. Komisi harus menganalisis berkas sebagaimana dimaksud dalam paragraf 1. Komisi akan mengesahkan produk atau zat berdasarkan kondisi spesifik yang dimaksud dalam berkas hanya jika analisisnya menyimpulkan, secara keseluruhan bahwa:

- (a) otorisasi khusus tersebut dibenarkan di bidang yang bersangkutan;
- (b) produk atau zat yang dijelaskan dalam berkas sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Bab II, kriteria yang ditetapkan dalam Pasal 24(3) dan kondisi yang ditetapkan dalam Pasal 24(5) Regulation (EU) 2018/848; dan
- (c) penggunaan produk atau zat sesuai dengan ketentuan yang relevan dari undang-undang Uni Eropa, khususnya, untuk zat aktif yang terkandung dalam produk perlindungan tanaman, dengan Peraturan (EC) No 396/2005 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(11)</sup>.

Produk atau zat resmi harus disertakan dalam Lampiran VI Peraturan ini.

<sup>(10)</sup> Peraturan Delegasi Komisi (UE) 2019/934 tanggal 12 Maret 2019 Peraturan Tambahan (UE) No 1308/2013 dari Parlemen Eropa dan Dewan mengenai daerah penanaman anggur di mana kekuatan alkohol dapat ditingkatkan, praktik dan pembatasan oenologis resmi yang berlaku untuk produksi dan konservasi produk anggur, persentase minimum alkohol untuk produk sampingan dan pembuangannya, dan publikasi file OIV (OJ L 149, 7.6.2019, hlm. 1).

<sup>(11)</sup> Peraturan (EC) No 396/2005 dari Parlemen Eropa dan Dewan 23 Februari 2005 tentang tingkat residu maksimum pestisida dalam atau pada makanan dan pakan yang berasal dari tumbuhan dan hewan dan mengubah Arahan Dewan 91/414/EEC (OJ L 70, 16.3.2005, hlm. 1).

**▼ B**

4. Ketika periode 2 tahun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 45(2) Peraturan (UE) 2018/848 berakhir, otorisasi akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 2 tahun lagi, asalkan tidak ada elemen baru yang tersedia dan tidak ada Negara Anggota atau otoritas kontrol atau badan kontrol yang diakui berdasarkan Pasal 46(1) Peraturan (UE) 2018/848 yang keberatan, membenarkan bahwa kesimpulan oleh Komisi sebagaimana dimaksud dalam paragraf 3 perlu dinilai kembali.

*Pasal 11***Mencabut**

Peraturan (EC) No 889/2008 dicabut.

Namun, Lampiran VII dan IX harus terus ke berlaku sampai 31 Desember 2023.

*Pasal 12***Ketentuan transisi**

1. Untuk tujuan Pasal 5(4) Peraturan ini, produk untuk pembersihan dan desinfeksi yang tercantum dalam Lampiran VII Peraturan (EC) No 889/2008 dapat terus digunakan hingga ►M2 31 Desember 2025 ◀ untuk pembersihan dan desinfeksi kolam, kandang, tangki, raceway, bangunan atau instalasi yang digunakan untuk produksi hewan, tunduk pada Bagian D Lampiran IV Peraturan ini.

2. Untuk tujuan poin (b) Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848, bahan pertanian non-organik yang tercantum dalam Lampiran IX Peraturan (EC) No 889/2008 dapat terus digunakan untuk produksi makanan organik olahan hingga 31 Desember 2023. Olahan pangan organik yang telah diproduksi sebelum 1 Januari 2024 dengan bahan pertanian non organik tersebut dapat ditempatkan di pasaran setelah tanggal tersebut hingga stoknya habis.

3. Bukti dokumen yang dikeluarkan sesuai dengan Pasal 68 Peraturan (EC) No 889/2008 sebelum 1 Januari 2022 tetap berlaku hingga akhir masa berlakunya tetapi tidak lebih dari 31 Desember 2022.

*Pasal 13***Mulai berlaku dan penerapan**

Peraturan ini mulai berlaku pada hari kedua puluh setelah penerbitannya di *Jurnal Resmi Uni Eropa*.

Ini akan berlaku mulai 1 Januari 2022.

**▼ M2**

Pasal 5(1), (2) dan (3) akan berlaku mulai 1 Januari 2026.

Pasal 7 berlaku mulai 1 Januari 2024.

**▼ B**

Peraturan ini akan mengikat secara keseluruhan dan berlaku langsung di semua Negara Anggota.

**▼ B***LAMPIRAN I***Zat aktif yang terkandung dalam produk perlindungan tanaman yang diizinkan untuk digunakan dalam produksi organik sebagaimana dimaksud dalam poin (a) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848**

Zat aktif yang tercantum dalam Lampiran ini dapat terkandung dalam produk perlindungan tanaman yang digunakan dalam produksi organik sebagaimana diatur dalam Lampiran ini, asalkan produk perlindungan tanaman ini disahkan sesuai dengan Peraturan (EC) No 1107/2009. Produk perlindungan tanaman ini harus digunakan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Lampiran Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011 dan sesuai dengan ketentuan yang ditentukan dalam otorisasi yang diberikan oleh Negara Anggota tempat produk tersebut digunakan. Kondisi yang lebih ketat untuk digunakan dalam produksi organik ditentukan di kolom terakhir dari setiap tabel di bawah ini.

Sesuai dengan Pasal 9(3) Peraturan (UE) 2018/848, pengaman, sinergis, dan co-formulant sebagai komponen produk perlindungan tanaman, dan adjuvan yang akan dicampur dengan produk perlindungan tanaman harus diizinkan untuk digunakan dalam produksi organik, asalkan diizinkan sesuai dengan Peraturan (EC) No 1107/2009. Zat dalam Lampiran ini hanya dapat digunakan untuk pengendalian hama sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 3(24) Peraturan (UE) 2018/848.

Sesuai dengan poin 1.10.2 Bagian I Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848, zat-zat ini hanya dapat digunakan di mana tanaman tidak dapat dilindungi secara memadai dari hama dengan langkah-langkah yang diatur dalam poin 1.10.1 Bagian I tersebut, khususnya dengan menggunakan agen pengendali biologis, seperti serangga menguntungkan, tunggau dan nematoda yang sesuai dengan ketentuan Peraturan (UE) No 1143/2014 dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(1)</sup>.

Untuk keperluan Lampiran ini, zat aktif dibagi menjadi subkategori berikut:

**1. Zat dasar**

Zat dasar yang tercantum dalam Bagian C Lampiran Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011, dari tumbuhan atau hewan dan berdasarkan makanan sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 2 Peraturan (EC) No 178/2002 Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(2)</sup> dapat digunakan untuk perlindungan tanaman dalam produksi organik. Zat dasar tersebut ditandai dengan tanda bintang pada tabel di bawah ini. Mereka harus digunakan sesuai dengan penggunaan, kondisi, dan pembatasan yang ditetapkan dalam laporan tinjauan yang relevan <sup>(3)</sup> dan dengan mempertimbangkan pembatasan tambahan, jika ada, di kolom terakhir tabel di bawah ini.

Zat dasar lain yang tercantum dalam Bagian C Lampiran Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011 dapat digunakan untuk perlindungan tanaman dalam produksi organik hanya jika tercantum dalam tabel di bawah ini. Zat dasar tersebut harus digunakan sesuai dengan penggunaan, kondisi, dan pembatasan yang ditetapkan dalam laporan tinjauan yang relevan<sup>3</sup> dan dengan mempertimbangkan pembatasan tambahan, jika ada, di kolom kanan tabel di bawah ini.

Zat dasar tidak boleh digunakan sebagai herbisida.

<sup>(1)</sup> Peraturan (UE) No 1143/2014 dari Parlemen Eropa dan Dewan 22 Oktober 2014 tentang pencegahan dan pengelolaan pengenalan dan penyebaran spesies asing invasif (OJ L 317, 4.11.2014, hlm. 35).

<sup>(2)</sup> Peraturan (EC) No 178/2002 dari Parlemen Eropa dan Dewan 28 Januari 2002 menetapkan prinsip-prinsip umum dan persyaratan hukum pangan, mendirikan Otoritas Keamanan Pangan Eropa dan menetapkan prosedur dalam hal keamanan pangan (OJ L 31, 1.2.2002, hlm. 1).

<sup>(3)</sup> Tersedia di Database Pestisida: <https://ec.europa.eu/food/plant/pesticides/eu-basis-data-pestisida/zat-aktif/?event=search.as>

**▼ B**

Nomor dan Bagian Lampiran (1)	CAS	Nama	Kondisi dan batasan khusus
1C		<i>Equisetum arvense</i> L.*	

**▼ M2**

2C	70694-72-3	Kitosan hidroklorida (2)	diperoleh dari <i>Aspergillus</i> atau akuakultur organik atau dari perikanan berkelanjutan, sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 2 Regulasi (UE) No 1380/2013 Parlemen Eropa dan Dewan (2)
----	------------	--------------------------	--

**▼ B**

3C	57-50-1	Sukrosa*	
4C	1305-62-0	Kalsium Hidroksida	
5C	90132-02-8	Cuka*	
6C	8002-43-5	Lesitin*	
7C	-	<i>Salix</i> spp. Korteks*	
8C	57-48-7	Fruktosa*	
9C	144-55-8	Natrium hidrogen karbonat	
10C	92129-90-3	Whey*	
11C	7783-28-0	Diammonium fosfat	Hanya dalam jebakan
12C	8001-21-6	Minyak bunga matahari*	
14C	84012-40-8 90131-83-2	<i>Urtica</i> spp. ( <i>Ekstrak Urtica dioica</i> ) ( <i>Ekstrak urtic urens</i> )*	
15C	7722-84-1	Hidrogen peroksida	
16C	7647-14-5	Natrium klorida	
17C	8029-31-0	Bir*	
18C	-	Bubuk biji sawi*	

**▼ M1**

19C	14807-96-6	Mineral silikat magnesium hidrogen metasilikat (Bedak E553b)	food grade sesuai dengan Peraturan Komisi (UE) No 231/2012 (3)
-----	------------	--	--

**▼ B**

20 derajat Celcius	8002-72-0	Minyak bawang*	
21C	52-89-1	L-sistein (E 920)	
22C	8049-98-7	Susu sapi*	
23C	-	<i>Ekstrak umbi Allium cepa</i> * L.	

**▼ B**

Nomor dan Bagian Lampiran <sup>(1)</sup>	CAS	Nama	Kondisi dan batasan khusus
		Zat dasar lain yang berasal dari tumbuhan atau hewan dan berdasarkan makanan*	
<b>▼ M2</b> 24 derajat Celcius	9012-76-4	Kitosan*	diperoleh dari <i>Aspergillus</i> atau akuakultur organik atau dari perikanan berkelanjutan, sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 2 Regulation (UE) No 1380/2013

**▼ B**

<sup>(1)</sup> (Daftar sesuai dengan Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011, nomor dan kategori mana: Zat aktif Bagian A yang dianggap telah disetujui berdasarkan Peraturan (EC) No 1107/2009, B, zat aktif yang disetujui berdasarkan Peraturan (EC) No 1107/2009, zat dasar C, zat aktif risiko rendah D dan kandidat E untuk substitusi.

<sup>(2)</sup> Peraturan (UE) No 1380/2013 dari Parlemen Eropa dan Dewan 11 Desember 2013 tentang Kebijakan Perikanan Umum, mengubah Peraturan Dewan (EC) No 1954/2003 dan (EC) No 1224/2009 dan mencabut Peraturan Dewan (EC) No 2371/2002 dan (EC) No 639/2004 dan Keputusan Dewan 2004/585/EC (OJ L 354, 28.12.2013, hlm. 22).

► **MI** <sup>(3)</sup> Peraturan Komisi (UE) No 231/2012 tanggal 9 Maret 2012 menetapkan spesifikasi untuk aditif makanan yang tercantum dalam Lampiran II dan III Peraturan (EC) No 1333/2008 Parlemen Eropa dan Dewan (OJ L 83, 22.3.2012, hlm. 1). ◀

**2. Zat aktif berisiko rendah**

Zat aktif berisiko rendah, selain mikroorganisme, yang tercantum dalam Bagian D Lampiran Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011 dapat digunakan untuk perlindungan tanaman dalam produksi organik ketika tercantum dalam tabel di bawah ini atau di tempat lain dalam Lampiran ini. Zat aktif berisiko rendah tersebut harus digunakan sesuai dengan penggunaan, kondisi, dan pembatasan sesuai dengan Peraturan (EC) No 1107/2009 dan dengan mempertimbangkan pembatasan tambahan, jika ada, pada kolom terakhir tabel di bawah ini.

Nomor dan Bagian Lampiran <sup>(1)</sup>	CAS	Nama	Kondisi dan batasan khusus
2D		COS-OGA	
3D		Cerevisane dan produk lain berdasarkan fragmen sel mikroorganisme	Bukan dari asal GMO
5D	10045-86-6	Ferik fosfat (besi (III) orto fosfat)	
12D	9008-22-4	Laminarin	Rumput laut harus diperoleh dari akuakultur organik atau dikumpulkan secara berkelanjutan sesuai dengan poin 2.4 Bagian III Lampiran II Regulation (UE) 2018/848
<b>▼ M1</b> 16D	CAS tidak dialokasikan	ABE-IT 56 (komponen lisat strain <i>Saccharomyces cerevisiae</i> DDSF623)	bukan dari asal transgenik tidak diproduksi dengan menggunakan media tanam asal transgenik
20 hari	10058-44-3	Besi pirofosfat	
<b>▼ M2</b> 24D	144-55-8	Natrium hidrogen karbonat	

**▼M1**

Nomor dan Bagian Lampiran <sup>(1)</sup>	CAS	Nama	Kondisi dan batasan khusus
28 hari		Ekstrak berair dari biji manis yang berkecambah <i>Lupinus albus</i>	

**▼M2**

		Zat berisiko rendah lainnya yang berasal dari tumbuhan atau hewan *	Penggunaan herbisida tidak diperbolehkan
--	--	---	--

**▼B**

<sup>(1)</sup> Daftar sesuai dengan Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011, nomor dan kategori mana: Zat aktif Bagian A yang dianggap telah disetujui berdasarkan Peraturan (EC) No 1107/2009, B, zat aktif yang disetujui berdasarkan Peraturan (EC) No 1107/2009, zat dasar C, zat aktif berisiko rendah D dan kandidat E untuk substitusi.

**3. Mikroorganisme**

Semua mikroorganisme yang tercantum dalam Bagian A, B dan D dari Lampiran Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011 dapat digunakan dalam produksi organik, asalkan bukan berasal dari GMO dan hanya jika digunakan sesuai dengan penggunaan, kondisi, dan batasan yang ditetapkan dalam laporan tinjauan yang relevan<sup>3</sup>. Mikroorganisme termasuk virus adalah agen pengendali biologis yang dianggap sebagai zat aktif oleh Peraturan (EC) No 1107/2009.

**4. Zat aktif tidak termasuk dalam salah satu kategori di atas**

Zat aktif sebagaimana disetujui sesuai dengan Peraturan (EC) No 1107/2009 dan tercantum dalam tabel di bawah ini dapat digunakan sebagai produk perlindungan tanaman dalam produksi organik hanya jika digunakan sesuai dengan penggunaan, kondisi, dan pembatasan sesuai dengan Peraturan (EC) No 1107/2009 dan dengan mempertimbangkan pembatasan tambahan, jika ada, di kolom kanan tabel di bawah ini.

Nomor dan bagian dari Lampiran <sup>(1)</sup>	CAS	Nama	Kondisi dan batasan khusus
139 Sebuah	131929-60-7 131929-63-0	Spinosad	
225 Sebuah	124-38-9	Karbon dioksida	
227A	74-85-1	Etilen	hanya pada pisang dan kentang; namun, ini juga dapat digunakan pada jeruk sebagai bagian dari strategi pencegahan kerusakan lalat buah
230 Sebuah	IA 67701-09-1	Asam lemak	Semua penggunaan yang diotorisasi, kecuali herbisida
231 Sebuah	8008-99-9	Ekstrak bawang putih ( <i>Allium sativum</i> )	
234A	CAS Tidak tidak dialokasikan CIPAC No 901	Protein terhidrolisis tidak termasuk gelatin	
244A	298-14-6	Kalium hidrogen karbonat	
249 Sebuah	98999-15-6	Pengusir nyamuk dengan bau yang berasal dari hewan atau tumbuhan/lemak domba	

## ▼ B

Nomor dan bagian dari Lampiran (1)	CAS	Nama	Kondisi dan batasan khusus
255A dan lainnya		Feromon dan bahan kimia semio lainnya	hanya di perangkap dan dispenser
220 Sebuah	1332-58-7	Aluminium silikat (kaolin)	
236 Sebuah	61790-53-2	Kieselgur (tanah diatom)	
247 Sebuah	14808-60-7 7637-86-9	Pasir kuarsa	
343 Sebuah	11141-17-6 84696-25-3	Azadirachtin (ekstrak Margosa)	diekstraksi dari biji pohon Mimba ( <i>Azadirachta indica</i> )
240 Sebuah	8000-29-1	Minyak serai wangi	Semua penggunaan yang diotorisasi, kecuali herbisida
241 Sebuah	84961-50-2	Minyak cengkeh	Semua penggunaan yang diotorisasi, kecuali herbisida
242 Sebuah	8002-13-9	Minyak biji pemerkosaan	Semua penggunaan yang diotorisasi, kecuali herbisida
243 Sebuah	8008-79-5	Minyak spearmint	Semua penggunaan yang diotorisasi, kecuali herbisida
56A	8028-48-6 5989-27-5	Minyak jeruk	Semua penggunaan yang diotorisasi, kecuali herbisida
228A	68647-73-4	Minyak pohon teh	Semua penggunaan yang diotorisasi, kecuali herbisida
246 Sebuah	8003-34-7	Piretrin diekstraksi dari tumbuhan	
292 Sebuah	7704-34-9	Belerang	
294A 295A	64742-46-7 72623-86-0 97862-82-3 8042-47-5	Minyak parafin	
345A	1344-81-6	Belerang kapur (kalsium polisulfida)	
44 miliar	9050-36-6	Maltodekstrin	
45B	97-53-0	Eugenol	
46 miliar	106-24-1	Geraniol	
47 miliar	89-83-8	Timol	
10E	20427-59-2	Tembaga hidroksida	sesuai dengan Peraturan Implementing (UE) No 540/2011 hanya penggunaan yang menghasilkan total penerapan maksimum 28 kg tembaga per hektar selama jangka waktu 7 tahun yang dapat diotorisasi
10E	1332-65-6 1332-40-7	Tembaga oksiklorida	
10E	1317-39-1	Tembaga oksida	
10E	8011-63-0	Campuran Bordeaux	
10E	12527-76-3	Tembaga sulfat tribasic	

**▼ B**

Jumlah dan bagian dari Lampiran (1)	CAS	Nama	Kondisi dan batasan khusus
<b>▼ M1</b> 40 Sebuah	52918-63-5	Deltamethrin	hanya dalam perangkap dengan atraktan khusus terhadap <i>Bactrocera oleae</i> , <i>Ceratitis capitata</i> dan <i>Rhagoletis completa</i>
<b>▼ B</b> 5E	91465-08-6	Lambda-cyhalothrin	hanya dalam perangkap dengan atraktan khusus terhadap <i>Bactrocera oleae</i> dan <i>Ceratitis capitata</i>

(1) Daftar sesuai dengan Peraturan Pelaksana (UE) No 540/2011, nomor dan kategori mana: Zat aktif Bagian A yang dianggap telah disetujui berdasarkan Peraturan (EC) No 1107/2009, B, zat aktif yang disetujui berdasarkan Peraturan (EC) No 1107/2009, zat dasar C, zat aktif berisiko rendah D dan kandidat E untuk substitusi.

**▼ B***LAMPIRAN II***Pupuk, kondisioner tanah, dan nutrisi resmi sebagaimana dimaksud dalam poin (b) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848**

Pupuk, kondisioner tanah, dan nutrisi <sup>(1)</sup> yang tercantum dalam Lampiran ini dapat digunakan dalam produksi organik, asalkan sesuai dengan

— undang-undang Uni dan nasional yang relevan tentang produk pemupukan, khususnya, jika berlaku, Peraturan (EC) No 2003/2003 dan Peraturan (UE) 2019/1009; dan

— Undang-undang serikat tentang produk sampingan hewan, khususnya Peraturan (EC) No 1069/2009 dan Peraturan (UE) No 142/2011, khususnya Lampiran V dan XI.

Sesuai dengan poin 1.9.6 Bagian I Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848, persiapan mikroorganisme dapat digunakan untuk memperbaiki kondisi tanah secara keseluruhan atau untuk meningkatkan ketersediaan nutrisi di tanah atau tanaman.

Mereka hanya dapat digunakan sesuai dengan spesifikasi dan batasan penggunaan undang-undang Uni dan nasional masing-masing. Kondisi yang lebih ketat untuk digunakan dalam produksi organik ditentukan di kolom kanan tabel.

Nama Produk senyawa atau produk yang hanya mengandung bahan yang tercantum di bawah ini	Deskripsi, kondisi dan batasan khusus
Kotoran peternakan	Produk yang terdiri dari campuran kotoran hewan dan bahan nabati (alas tidur hewan dan bahan pakan) asal peternakan pabrik dilarang
Kotoran peternakan kering dan kotoran unggas dehidrasi	Asal pertanian pabrik dilarang
Kotoran hewan kompos, termasuk kotoran unggas dan kotoran pertanian kompos	Asal pertanian pabrik dilarang
Kotoran hewan cair	Penggunaan setelah fermentasi terkontrol dan/atau pengenceran pabrik yang sesuai dari pertanian asal Dilarang
<b>▼ M2</b> Limbah hayati kompos atau fermentasi (Directive 2008/98/EC dari Parlemen Eropa dan Dewan <sup>(2)</sup> )	produk yang diperoleh dari pengumpulan limbah hayati terpisah di sumbernya, yang telah diserahkan ke pengomposan atau fermentasi anaerobik untuk produksi biogas hanya limbah hayati nabati dan hewani hanya ketika diproduksi dalam sistem pengumpulan tertutup dan dipantau, diterima oleh Negara Anggota konsentrasi maksimum dalam mg/kg bahan kering: kadmium: 0,7; tembaga: 70; nikel: 25; timbal: 45; seng: 200; merkuri: 0,4; kromium (total): 70; kromium (VI): tidak terdeteksi
<b>▼ B</b> Gambut	Penggunaan terbatas pada hortikultura (berkebun pasar, florikultur, arborikultur, pembibitan)
Limbah budidaya jamur	komposisi awal substrat harus terbatas pada produk Lampiran ini

<sup>(1)</sup> Mencakup secara khusus semua kategori fungsi produk yang tercantum dalam Bagian I Lampiran I Peraturan (UE) 2019/1009.

## ▼ B

Nama Produk senyawa atau produk yang hanya mengandung bahan yang tercantum di bawah ini	Deskripsi, kondisi dan batasan khusus
<i>Dejecta cacing (vermikompos) dan campuran frass-substrat serangga</i>	jika relevan sesuai dengan Peraturan (EC) No 1069/2009
Guano	
Campuran bahan nabati yang dikomposkan atau difermentasi	produk yang diperoleh dari campuran bahan nabati, yang telah diserahkan ke pengomposan atau fermentasi anaerobik untuk produksi biogas
Biogas digestat yang mengandung produk sampingan hewan yang dicerna bersama dengan bahan yang berasal dari tumbuhan atau hewan sebagaimana tercantum dalam Lampiran ini	produk sampingan hewan (termasuk produk sampingan hewan liar) kategori 3 dan kandungan saluran pencernaan kategori 2 (kategori sebagaimana didefinisikan dalam Peraturan (EC) No 1069/2009) asal peternakan pabrik dilarang proses harus sesuai dengan Peraturan (UE) No 142/2011 untuk tidak diterapkan pada bagian tanaman yang dapat dimakan
Produk atau produk sampingan yang berasal dari hewan seperti di bawah ini: Makanan darah Makanan kuku Makanan tanduk Tepung tulang atau tepung tulang yang didegelatinisasi Makanan ikan Makanan daging Tepung bulu, rambut dan kulit ('chiquette') Wol Bulu (1) Produk susu rambut Protein terhidrolisis (2)	(1) Konsentrasi maksimum dalam mg/kg bahan kering kromium (VI): tidak terdeteksi (2) Tidak untuk diterapkan pada bagian tanaman yang dapat dimakan
Produk dan produk sampingan yang berasal dari tanaman untuk pupuk	misalnya: tepung kue biji minyak, sekam kakao, batang malt
Protein terhidrolisis yang berasal dari tumbuhan	
Alga dan produk alga	sejauh diperoleh langsung oleh: (i) proses fisik termasuk dehidrasi, pembekuan dan penggilingan (ii) ekstraksi dengan air atau larutan asam berair dan/atau basa (iii) fermentasi hanya dari organik atau dikumpulkan dengan cara yang berkelanjutan sesuai dengan poin 2.4 Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848
Serbuk gergaji dan serpihan kayu	kayu tidak diolah secara kimiawi setelah penebangan
Kulit kayu kompos	kayu tidak diolah secara kimiawi setelah penebangan
Abu kayu	dari kayu yang tidak diolah secara kimiawi setelah penebangan

**▼ B**

Nama Produk senyawa atau produk yang hanya mengandung bahan yang tercantum di bawah ini	Deskripsi, kondisi dan batasan khusus
Batuan lunak fosfat	<p>Produk yang diperoleh dengan menggiling mineral lunak fosfat dan mengandung trikalsium fosfat dan kalsium karbonat sebagai bahan penting kandungan minimum nutrisi (persentase berat):</p> <p>25% P<sup>2</sup>O<sup>5</sup> fosfor dinyatakan sebagai P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> larut dalam asam mineral, setidaknya 55% dari kandungan P<sub>2</sub>O<sub>5</sub> yang dinyatakan larut dalam 2% ukuran partikel asam format: — setidaknya 90% berat dapat melewatinya</p> <p>saringan dengan jaring 0,063 mm — setidaknya 99% berat dapat dilewati saringan dengan jaring 0,125 mm hingga 15 Juli 2022, kandungan kadmium kurang dari atau sama dengan 90 mg/kg P<sup>2</sup>O<sup>5</sup>: mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku</p>
Aluminium-kalsium fosfat	<p>Produk diperoleh dalam bentuk amorf dengan perlakuan panas dan penggilingan, mengandung aluminium dan kalsium fosfat sebagai bahan penting kandungan minimum nutrisi (persentase berat):</p> <p>30% P<sup>2</sup>O<sup>5</sup> fosfor dinyatakan sebagai P<sup>2</sup>O<sup>5</sup> larut dalam asam mineral, setidaknya 75 % dari kandungan P<sup>2</sup>O<sup>5</sup> yang dinyatakan larut dalam ukuran partikel amonium sitrat alkali (Joulie): — setidaknya 90 % berat dapat melewatinya</p> <p>saringan dengan jaring 0,160 mm — setidaknya 98% berat dapat dilewati saringan dengan jaring 0,630 mm hingga 15 Juli 2022, kandungan kadmium kurang dari atau sama dengan 90 mg/kg P<sup>2</sup>O<sup>5</sup>: mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku penggunaan terbatas pada tanah dasar (pH &gt; 7,5)</p>
Terak dasar (Thomas fosfat atau terak Thomas)	<p>produk yang diperoleh dalam peleburan besi dengan perlakuan fosfor meleleh dan mengandung kalsium silikofosfat sebagai bahan pentingnya kandungan nutrisi minimum (persentase berat):</p> <p>12% P<sup>2</sup>O<sup>5</sup> fosfor dinyatakan sebagai fosfor pentoksida yang larut dalam asam mineral, setidaknya 75% dari kandungan fosfor pentoksida yang dinyatakan larut dalam 2% asam sitrat</p>

**▼ B**

Nama Produk senyawa atau produk yang hanya mengandung bahan yang tercantum di bawah ini	Deskripsi, kondisi dan batasan khusus
	<p>atau</p> <p>10% P<sup>2</sup>O<sup>5</sup> fosfor dinyatakan sebagai fosfor pentoksida larut dalam 2% ukuran partikel asam sitrat: — setidaknya 75% mampu melewati saringan dengan jaring 0,160 mm — setidaknya 96% mampu melewati saringan dengan jaring 0,630 mm mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku</p>
Garam kalium kasar	<p>Produk yang diperoleh dari garam kalium kasar kandungan minimum nutrisi (persentase berat):</p> <p>9 % K<sup>2</sup>O kalium dinyatakan sebagai K<sub>2</sub>O yang larut dalam air</p> <p>2% MgO magnesium dalam bentuk garam yang larut dalam air, dinyatakan sebagai magnesium oksida mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku</p>
Kalium sulfat, mungkin mengandung garam magnesium	<p>produk yang diperoleh dari garam kalium mentah dengan proses ekstraksi fisik, yang mungkin juga mengandung garam magnesium</p>
Ekstrak stillage dan stillage	<p>Ketenangan amonium tidak termasuk</p>
Kalsium karbonat, misalnya: kapur, marl, batu kapur tanah, amelioran Breton (maerl), kapur fosfat	<p>hanya berasal dari alam</p>
Limbah moluska	<p>hanya dari akuakultur organik atau dari perikanan berkelanjutan, sesuai dengan Pasal 2 Peraturan (UE) No 1380/2013</p>
Cangkang telur	<p>Asal pertanian pabrik dilarang</p>
Magnesium dan kalsium karbonat	<p>hanya berasal dari alam misalnya kapur magnesia, magnesium tanah, batu kapur</p>
Magnesium sulfat (kieserite)	<p>hanya berasal dari alam</p>
Larutan kalsium klorida	<p>hanya untuk perawatan daun pohon apel, untuk mencegah defisit kalsium</p>

**▼ B**

Nama Produk senyawa atau produk yang hanya mengandung bahan yang tercantum di bawah ini	Deskripsi, kondisi dan batasan khusus
Kalsium sulfat (gypsum)	<p>Produk asal alami yang mengandung kalsium sulfat pada berbagai tingkat hidrasi kandungan minimum nutrisi (persentase per berat):</p> <p>25 CaO</p> <p>35 % SO<sup>3</sup> kalsium dan belerang dinyatakan sebagai total</p> <p>CaO + SO<sup>3</sup> kehalusan penggilingan: — setidaknya 80% untuk melewati saringan dengan lebar jaring 2 mm, — setidaknya 99% untuk melewati saringan dengan lebar jaring 10 mm mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku</p>
Kapur industri dari produksi gula	Produk sampingan dari produksi gula dari bit gula dan tebu
Kapur industri dari produksi garam vakum	Produk sampingan dari produksi garam vakum dari air garam yang ditemukan di pegunungan
Unsur belerang	hingga 15 Juli 2022: sebagaimana tercantum sesuai dengan Bagian D Lampiran I Peraturan (EC) No 2003/2003 mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku
Pupuk Mikronutrien Anorganik	hingga 15 Juli 2022: sebagaimana tercantum sesuai dengan Bagian E Lampiran I Peraturan (EC) No 2003/2003; mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku
Natrium klorida	
Makanan batu, tanah liat dan mineral tanah liat	
Leonardite (Sedimen organik mentah yang kaya akan asam humat)	hanya jika diperoleh sebagai produk sampingan dari aktivitas pertambangan
Asam humat dan fulvat	hanya jika diperoleh dengan garam/larutan anorganik tidak termasuk garam amonium; atau diperoleh dari pemurnian air minum
Xilit	hanya jika diperoleh sebagai produk sampingan dari kegiatan pertambangan (misalnya produk sampingan dari penambangan batubara coklat)
Kitin (Polisakarida diperoleh dari cangkang krustasea)	diperoleh dari akuakultur organik atau dari perikanan berkelanjutan, sesuai dengan Pasal 2 Peraturan (UE) No 1380/2013

**▼ B**

Nama Produk senyawa atau produk yang hanya mengandung bahan yang tercantum di bawah ini	Deskripsi, kondisi dan batasan khusus
Sedimen kaya organik <sup>(1)</sup> dari badan air tawar yang terbentuk di bawah pengecualian oksigen (misalnya sapropel)	Hanya sedimen organik yang merupakan produk sampingan dari pengelolaan badan air tawar atau diekstraksi dari bekas daerah air tawar jika berlaku, ekstraksi harus dilakukan dengan cara yang dapat menyebabkan dampak minimal pada sistem perairan hanya sedimen yang berasal dari sumber yang bebas dari kontaminasi pestisida, polutan organik persisten dan zat seperti bensin hingga 15 Juli 2022: konsentrasi maksimum dalam mg/kg bahan kering: kadmium: 0,7; tembaga: 70; nikel: 25; timbal: 45; seng: 200; merkuri: 0,4; kromium (total): 70; kromium (VI): tidak terdeteksi mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku
Biochar – produk pirolisis yang terbuat dari berbagai macam bahan organik yang berasal dari tumbuhan dan digunakan sebagai kondisioner tanah	hanya dari bahan tanaman, bila diolah setelah panen hanya dengan produk yang termasuk dalam Lampiran I hingga 15 Juli 2022: nilai maksimum 4 mg hidrokarbon aromatik polisiklik (PAH) per kg bahan kering (DM) mulai 16 Juli 2022, batas yang relevan untuk kontaminan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 berlaku
<b>▼ M1</b>	
Pulihkan struvite dan garam fosfat yang diendapkan	produk harus memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) 2019/1009 kotoran hewan sebagai bahan sumber tidak boleh berasal dari peternakan pabrik
Natrium nitrat	hanya untuk produksi ganggang di darat dalam sistem tertutup
Kalium klorida (muriat kalium)	hanya berasal dari alam
<b>▼ M2</b>	
Garam selenium	hanya jika terjadi kekurangan tanah yang digunakan untuk pemeliharaan hewan, dan/atau penggembalaan atau untuk produksi tanaman pakan

**▼ B**

<sup>(1)</sup> Di sini 'organik' digunakan dalam pengertian kimia organik, bukan pertanian organik Directive 2008/98/EC dari  
<sup>(2)</sup> Parlemen Eropa dan Dewan 19 November 2008 tentang limbah dan pencabutan Arahan tertentu (OJ L 312, 22.11.2008, hlm. 3).

**▼ B***LAMPIRAN III***Produk dan zat resmi untuk digunakan sebagai pakan atau dalam produksi pakan**

## BAGIAN A

**Bahan pakan non-organik resmi yang berasal dari tumbuhan, ganggang , hewan, atau ragi atau bahan pakan yang berasal dari mikroba atau mineral sebagaimana dimaksud dalam poin (c) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848**

## (1) BAHAN PAKAN YANG BERASAL DARI MINERAL

Jumlah dalam pakan catalogue <sup>(1)</sup>	Nama	Kondisi dan batasan khusus
11.1.1	Kalsium karbonat	
11.1.2	Kerang laut berkapur	
11.1.4	Maerl	
11.1.5	Lithothamn	
<b>▼ M2</b>		
11.1.6	Kalsium klorida	dibatasi untuk digunakan sesuai dengan Peraturan Komisi (UE) 2020/354 <sup>(2)</sup> sebagai pakan yang ditujukan untuk tujuan nutrisi tertentu: pengurangan risiko demam susu dan hipo kalsemia subklinis pada sapi perah penggunaan dibatasi sebagai aplikasi selektif (hanya untuk hewan individu yang membutuhkan dan untuk jangka waktu terbatas) kalsium klorida bila dimurnikan dari air garam alami, jika tersedia
<b>▼ B</b>		
11.1.13	Kalsium glukonat	
11.2.1	Magnesium oksida	
11.2.4	Magnesium sulfat anhidrat	
11.2.6	Magnesium klorida	
11.2.7	Magnesium karbonat	
11.3.1	Dikalsium fosfat	
<b>▼ M1</b>		
11.3.2	Monodikalsium fosfat	
<b>▼ B</b>		
11.3.3	Monokalsium fosfat	
11.3.5	Kalsium-magnesium fosfat	
11.3.8	Magnesium fosfat	
11.3.10	Monosodium fosfat	
11.3.16	Kalsium natrium fosfat	

**▼ B**

Jumlah dalam pakan cata logue <sup>(1)</sup>	Nama	Kondisi dan batasan khusus
11.3.17	Monoammonium fosfat (Amonium dihidrogen orthophos phate)	Hanya untuk akuakultur

**▼ M1**

11.3.19	Pentasodium trifosfat (STPP)	Hanya untuk makanan hewan peliharaan
11.3.27	Dinatrium dihidrogen difosfat (SAPP)	Hanya untuk makanan hewan peliharaan

**▼ B**

11.4.1	Natrium klorida	
11.4.2	Natrium bikarbonat	
11.4.4	Natrium karbonat	
11.4.6	Natrium sulfat	
11.5.1	Kalium klorida	

<sup>(1)</sup> Sesuai dengan Peraturan Komisi (UE) No 68/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Katalog bahan pakan (OJ L 29, 30.1.2013, hlm. 1).

<sup>(2)</sup> Peraturan Komisi (UE) 2020/354 tanggal 4 Maret 2020 menetapkan daftar tujuan penggunaan pakan yang ditujukan untuk tujuan nutrisi tertentu dan mencabut Petunjuk 2008/38/EC (OJ L 67, 5.3.2020, p. 1).

## (2) BAHAN PAKAN LAINNYA

Jumlah Dalam pakan cata logue <sup>(1)</sup>	Nama	Kondisi dan batasan khusus
Kel 7.1.4	Minyak alga	minyak yang diperoleh dengan ekstraksi dari mikroalga melalui media tanam fermentasi untuk proses fermentasi tidak boleh berasal dari transgenik dan harus dari bahan baku organik, jika tersedia

**▼ M2****▼ B**

10	Makanan, minyak dan bahan pakan lainnya dari ikan atau hewan air lainnya yang berasal	asalkan diperoleh dari perikanan yang telah disertifikasi berkelanjutan di bawah skema yang diakui oleh otoritas yang berwenang sejalan dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) No 1380/2013 asalkan diproduksi atau disiapkan tanpa pelarut yang disintesis secara kimiawi, penggunaannya hanya diizinkan untuk ternak non-herbivora, penggunaan hidrolisat protein ikan hanya diizinkan untuk ternak non-herbivora muda
10	Makanan, minyak dan bahan pakan lain dari ikan, moluska atau krustasea yang berasal	untuk hewan budidaya karnivora dari perikanan yang telah disertifikasi berkelanjutan di bawah skema yang diakui oleh otoritas yang berwenang sejalan dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) No 1380/2013, sesuai dengan poin 3.1.3.1(c) Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848

**▼ B**

Jumlah Dalam pakan cata logue <sup>(1)</sup>	Nama	Kondisi dan batasan khusus	
		berasal dari hiasan ikan, crus tacea atau moluska yang sudah ditangkap untuk konsumsi manusia sesuai dengan poin 3.1.3.3(c) Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848, atau berasal dari ikan utuh, krustasea atau moluska yang ditangkap dan tidak digunakan untuk konsumsi manusia sesuai dengan poin 3.1.3.3(d) Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848	
10	Tepung ikan dan minyak ikan	pada fase pembesaran, untuk ikan di perairan pedalaman, udang penaeid dan udang air tawar dan ikan air tawar tropis dari perikanan yang telah disertifikasi berkelanjutan di bawah skema yang diakui oleh otoritas yang berwenang sejalan dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) No 1380/2013, sesuai dengan poin 3.1.3.1(c) Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 hanya jika pakan alami di tambak dan danau tidak tersedia secara memadai, maksimum 25% tepung ikan dan 10% minyak ikan dalam ransum pakan udang penaeid dan udang air tawar ( <i>Macrobrachium</i> spp.) dan maksimum 10% tepung ikan atau minyak ikan dalam ransum pakan ikan lele siam ( <i>Pangasius</i> spp.), sesuai dengan poin 3.1.3.4(c)(i) dan (ii) Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848	
<b>▼ M1</b>	12.1.5	Ragi	ketika tidak tersedia dari produksi organik
	12.1.12	Produk ragi	ketika tidak tersedia dari produksi organik
<b>▼ M2</b>	13.11.1	Propilen glikol; [1,2-propanadiol]; [propana-1,2-diol]	dibatasi untuk digunakan sesuai dengan Peraturan Komisi (UE) 2020/354 sebagai pakan yang ditujukan untuk tujuan nutrisi tertentu: pengurangan risiko ketosis pada sapi perah, domba betina dan kambing penggunaan terbatas pada aplikasi selektif (hanya untuk hewan individu yang membutuhkan dan untuk jangka waktu terbatas)

## ▼ B

Jumlah Dalam pakan catalogue <sup>(1)</sup>	Nama	Kondisi dan batasan khusus
	Kolesterol	produk yang diperoleh dari minyak wol (lanolin) dengan saponifikasi, pemisahan dan kristalisasi, dari kerang atau sumber lain untuk mengamankan kebutuhan makanan kuantitatif udang penaeid dan udang air tawar ( <i>Macrobrachium</i> spp.) pada tahap pertumbuhan dan pada tahap awal kehidupan di pembibitan dan pembenihan ketika tidak tersedia dari produksi organik
	Herbal	sesuai dengan poin (e)(iv) Pasal 24(3) Peraturan (UE) 2018/848, khususnya: — jika tidak tersedia dalam bentuk organik — diproduksi/disiapkan tanpa pelarut kimia — maksimum 1% dalam ransum pakan
	Molase	sesuai dengan poin (e)(iv) Pasal 24(3) Peraturan (UE) 2018/848, khususnya: — jika tidak tersedia dalam bentuk organik — diproduksi/disiapkan tanpa pelarut kimia — maksimum 1% dalam ransum pakan
	Fitoplankton dan zooplankton	hanya dalam pemeliharaan larva remaja organik
	Senyawa protein spesifik	Sesuai dengan poin 1.9.3.1(c) dan 1.9.4.2(c) Peraturan (UE) 2018/848, khususnya: — hingga 31 Desember 2026, — jika tidak tersedia dalam bentuk organik, — diproduksi/disiapkan tanpa pelarut kimia, — untuk memberi makan anak babi hingga 35 kg atau unggas muda, — maksimum 5% dari bahan kering pakan asal pertanian per periode 12 bulan
	Bumbu	sesuai dengan poin (e)(iv) Pasal 24(3) Peraturan (UE) 2018/848, khususnya: — jika tidak tersedia dalam bentuk organik — diproduksi/disiapkan tanpa pelarut kimia — maksimum 1% dalam ransum pakan

<sup>(1)</sup> Sesuai dengan Peraturan (UE) No 68/2013.

**▼ B**

## BAGIAN B

**Aditif pakan resmi dan alat bantu pemrosesan yang digunakan dalam nutrisi hewan sebagaimana dimaksud dalam poin (d) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848**

Aditif pakan yang tercantum dalam Bagian ini harus disahkan berdasarkan Peraturan (EC) No 1831/2003.

Kondisi khusus yang ditetapkan di sini harus diterapkan sebagai tambahan dari kondisi otorisasi berdasarkan Peraturan (EC) No 1831/2003.

## (1) ADITIF TEKNOLOGI

(a) *Pengawet*

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
E 200	Asam sorbat	
E 236	Asam format	
E 237	Natrium format	
E 260	Asam asetat	
E 270	Asam laktat	
E 280	Asam propionat	
E 330	Asam sitrat	

(b) *Antioksidan*

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
1b306(saya)	Ekstrak tokoferol dari minyak sayuran	
1b306(ii)	Ekstrak kaya tokoferol dari minyak nabati (kaya delta)	

(c) *Pengemulsi, penstabil, pengental dan bahan pembentuk gel*

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
1c322, 1c322i	Lesitin	Hanya jika berasal dari bahan baku organik penggunaan terbatas pada pakan ternak budidaya
E 407	Karagenan	Hanya untuk makanan hewan peliharaan
E 410	Permen karet belalang (Carob gum)	hanya untuk makanan hewan peliharaan yang diperoleh hanya dari proses pemanggangan dari produksi organik jika tersedia

**▼ M1**

**▼ M1**

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
E 414	Akasia (Gum arab)	hanya untuk makanan hewan peliharaan dari produksi organik jika tersedia
E 415	Permen karet xanthan	
E 412	Permen karet guar	

**▼ B**(d) *Pengikat dan agen anti-caking*

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus

**▼ M1****▼ B**

E 535	Natrium ferrosianida	kandungan maksimum: 20 mg/kg NaCl dihitung sebagai anion ferrosianida
E 551b	Silika koloid	
E 551c	Kieselgur (tanah diatom, purified)	
1m558i	Bentonite	
E 559	Tanah liat kaolinitik, bebas asbes	
E 560	Campuran alami steatit dan klorit	
E 561	Vermikulit	
E 562	Meerschaum	

**▼ M1****▼ B**

E 563	Tanah liat epiolitik	
E 566	Natrolit-Phonolite	
1g568	Clinoptilolite asal sedimen	
E 599	Perlit	

**▼ M1****▼ B**(e) *Aditif silase*

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
1k	Enzim, mikroorganisme	hanya berwenang untuk memastikan fermentasi yang memadai
1k236	Asam format	
1k237	Natrium format	
1k280	Asam propionat	
1k281	Natrium propionat	

**▼ M1**

- (f)
- zat untuk mengurangi kontaminasi pakan oleh mikotoksin*

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
1 menit 558	Bentonite	

**▼ B**

- (2) ADITIF SENSORIK

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
ex2a	Astaxanthin	Hanya jika berasal dari sumber organik, seperti cangkang krustasea organik hanya dalam ransum pakan untuk salmon dan trout dalam batas kebutuhan fisiologis mereka jika tidak ada astaxanthin yang berasal dari sumber organik yang tersedia, astaxanthin dari sumber alami dapat digunakan seperti <i>Phaffia rhodozyma</i> yang kaya <i>Astaxanthin</i>
ex2b	Senyawa penyedap	hanya ekstrak dari produk pertanian, termasuk ekstrak kastanye ( <i>Castanea sativa</i> Mill.)

- (3) ADITIF NUTRISI

- (a)
- Vitamin, pro-vitamin dan zat yang terdefinisi dengan baik secara kimia memiliki efek serupa*

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
ex3a	Vitamin dan Provitamin	berasal dari produk pertanian jika tidak tersedia dari produk pertanian: — diturunkan secara sintetis, hanya yang identik dengan vitamin yang berasal dari produk pertanian yang dapat digunakan untuk hewan monogastrik dan hewan budidaya aqua — diturunkan secara sintetis, hanya vitamin A, D dan E yang identik dengan vitamin yang berasal dari produk pertanian yang dapat digunakan untuk ruminansia; penggunaan tunduk pada otorisasi sebelumnya dari Negara Anggota berdasarkan penilaian kemungkinan ruminansia organik untuk mendapatkan jumlah vitamin tersebut yang diperlukan melalui ransum pakan mereka

**▼ B**

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
3a370 ·	Taurin	hanya untuk kucing dan anjing yang tidak berasal dari sintesis, jika tersedia
3a920 ·	Betaine anhidrat	hanya untuk hewan monogastrik dan ikan dari produksi organik; jika tidak tersedia, dari asal alami

**▼ M1****▼ B**(b) *Senyawa elemen jejak*

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
3b101 ·	Besi(II) karbonat (siderit)	
3b103 ·	Besi(II) sulfat monohidrat	
3b104	Besi(II) sulfat heptahidrat	

**▼ M2**

3b107 ·	Besi (II) kelat dari hidrolisat protein	dari produksi kedelai organik, jika tersedia
3b110	Besi dextran 10%	dibatasi untuk digunakan sesuai dengan Peraturan Komisi (UE) 2020/354 sebagai pakan yang ditujukan untuk tujuan nutrisi tertentu: kompensasi untuk ketersediaan zat besi yang tidak mencukupi setelah lahir hanya untuk anak babi menyusui media tanam untuk proses fermentasi untuk dekstran harus berasal dari non-transgenik penggunaan terbatas pada aplikasi selektif (hanya untuk anak babi yang membutuhkan dan untuk jangka waktu terbatas)

**▼ B**

3b201	Kalium iodida	
3b202	Kalsium iodat, anhidrat	
3b203	Kalsium iodat butiran dilapisi anhidrat	
3b301	Kobalt (II) asetat tetrahidrat	
3b302 ·	Kobalt (II) karbonat	
3b303 ·	Kobalt (II) karbonat hidroksida (2:3) monohydrate	
3b304 ·	Kobalt butiran berlapis (II) karbonat	
3b305 ·	Kobalt(II) sulfat heptahidrat	
3b402 ·	Tembaga (II) karbonat dihidroksi monohidrat	

**▼ B**

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
3b404 ·	Tembaga (II) oksida	
3b405 ·	Tembaga (II) sulfat pentahidrat	

**▼ M2**

3b407 ·	Tembaga (II) kelat dari hidrolisat protein	dari produksi kedelai organik, jika tersedia
---------	--	--

**▼ B**

3b409 ·	Ditembaga klorida trihidroksida	
3b502 ·	Mangan (II) oksida	
3b503 ·	Manganous sulfate, monohidrat	

**▼ M2**

3b505 ·	Kelat mangan dari hidrolisat protein	dari produksi kedelai organik, jika tersedia
---------	--------------------------------------	--

**▼ B**

3b603 ·	Seng oksida	
3b604 ·	Seng sulfat heptahidrat	
3b605 ·	Seng sulfat monohidrat	
3b609 ·	Seng klorida hidroksida monohidrat	

**▼ M2**

3b612	Seng kelat dari hidrolisat protein	dari produksi kedelai organik, jika tersedia
-------	------------------------------------	--

**▼ B**

3b701 ·	Natrium molibdat dihidrat	
3b801 ·	Natrium selenit	
3b802 3b803	Natrium selenit butiran berlapis Natrium selenat	
3b810	Ragi selenis, <i>Saccharomyces cerevisiae</i> CNCM I-3060, tidak aktif	

**▼ M2**

3b810i	Ragi selenisasi <i>Saccharomyces cerevisiae</i> CNCM I-3060, tidak aktif	
--------	--	--

**▼ B**

3b811 ·	Ragi selenis, <i>Saccharomyces cerevisiae</i> NCYC R397, tidak aktif	
3b812	Ragi selenisasi, <i>Saccharomyces cerevisiae</i> CNCM I-3399, tidak aktif	
3b813 ·	Ragi selenis, <i>Saccharomyces cerevisiae</i> NCYC R646, tidak aktif.	
3b817	Ragi selenis, <i>Saccharomyces cerevisiae</i> NCYC R645 tidak aktif	

**▼ B**(c) *Asam amino, garam dan analognya*

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
3c3.5.1 dan 3c352	L-histidine monohidroklorida monohidrat	yang diproduksi melalui fermentasi dapat digunakan dalam ransum pakan untuk salmonid ketika sumber pakan yang tercantum dalam poin 3.1.3.3 Bagian II Lampiran II Peraturan (EU) 2018/848, tidak menyediakan jumlah histidine yang cukup untuk memenuhi kebutuhan makanan ikan

## (4) ADITIF ZOOTEKNIK

Nomor ID atau grup fungsional	Nama	Kondisi dan batasan khusus
4a, 4b, 4c dan 4d	Enzim dan mikroorganisme	
4d7 dan 4d8	Amonium klorida	Hanya untuk kucing

**▼ M1**

**▼ B***LAMPIRAN IV*

**Produk resmi untuk pembersihan dan desinfeksi sebagaimana dimaksud pada poin (e), (f) dan (g) Pasal 24(1) Peraturan (UE) 2018/848**

## BAGIAN A

**Produk untuk pembersihan dan desinfeksi kolam, kandang, tangki, raceway, bangunan atau instalasi yang digunakan untuk produksi hewan**

## BAGIAN B

**Produk untuk pembersihan dan desinfeksi bangunan dan instalasi yang digunakan untuk produksi tanaman, termasuk untuk penyimpanan di pegangan pertanian**

## BAGIAN C

**Produk untuk pembersihan dan desinfeksi di fasilitas pemrosesan dan penyimpanan**

## BAGIAN D

**Produk yang dimaksud dalam Pasal 12(1) Peraturan ini**

Produk berikut atau produk yang mengandung zat aktif berikut sebagaimana tercantum dalam Lampiran VII Peraturan (EC) No 889/2008 tidak dapat digunakan sebagai produk biosidal:

- soda kaustik;
- kalium kaustik;
- asam oksalat;
- esensi alami tanaman dengan pengecualian minyak biji rami, minyak lavender dan minyak peppermint;
- asam nitrat;
- asam fosforat;
- natrium karbonat;
- tembaga sulfat;
- potassium permanganate;
- kue biji teh yang terbuat dari biji camelia alami;
- asam humat;
- asam peroksiasetat dengan pengecualian asam perasetat.

**▼ B***LAMPIRAN V***Produk dan zat resmi untuk digunakan dalam produksi makanan organik olahan dan ragi yang digunakan sebagai makanan atau pakan**

## BAGIAN A

**Bahan tambahan makanan dan alat bantu pengolahan resmi sebagaimana dimaksud dalam poin (a) Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848**

## BAGIAN A1 – ADITIF MAKANAN, TERMASUK PEMBAWA

Bahan makanan organik yang dapat ditambahkan aditif makanan berada dalam batas otorisasi yang diberikan sesuai dengan Peraturan (EC) No 1333/2008.

Kondisi dan batasan khusus yang ditetapkan di sini harus diterapkan sebagai tambahan dari ketentuan otorisasi berdasarkan Peraturan (EC) No 1333/2008.

Untuk tujuan perhitungan persentase sebagaimana dimaksud dalam Pasal 30(5) Peraturan (UE) 2018/848, bahan tambahan makanan yang ditandai dengan tanda bintang pada kolom nomor kode harus dihitung sebagai bahan yang berasal dari pertanian.

Kode	Nama	Bahan makanan organik yang dapat ditambahkan	Kondisi dan batasan khusus
E 153	Karbon nabati	kulit keju yang dapat dimakan dari keju kambing abu keju Morbier	
E 160b(i)*	Annatto bixin	Keju Leicester Merah Keju Gloucester ganda Keju Cheddar Mimolette	
E 160b(ii)*	Annatto norbixin	Keju Leicester Merah Keju Gloucester ganda Keju Cheddar Mimolette	
E 170	Kalsium karbonat	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	tidak boleh digunakan untuk pewarnaan atau pengayaan kalsium produk
E 220	Sulfur dioksida	Anggur buah (anggur yang terbuat dari buah-buahan selain anggur, termasuk sari buah apel dan perry) dan mead dengan dan tanpa tambahan gula	100 mg/l (kadar maksimum tersedia dari semua sumber, dinyatakan sebagai SO <sup>2</sup> dalam mg/l)
E 223	Garis-garis natrium metabiskula	Krustasea	
E 224	Kalium metabi sulfid	Anggur buah (anggur yang terbuat dari buah-buahan selain anggur, termasuk sari buah apel dan perry) dan mead dengan dan tanpa tambahan gula	100 mg/l (kadar maksimum tersedia dari semua sumber, dinyatakan sebagai SO <sup>2</sup> dalam mg/l)

**▼ B**

Kode	Nama	Bahan makanan organik yang dapat ditambahkan	Kondisi dan batasan khusus
E250	Natrium nitrit	produk daging	hanya dapat digunakan, jika telah ditunjukkan untuk kepuasan otoritas yang berwenang bahwa tidak ada alternatif teknologi, memberikan jaminan yang sama dan/atau memungkinkan untuk mempertahankan fitur spesifik produk, tersedia tidak dalam kombinasi dengan E252 jumlah masuk maksimum yang dinyatakan sebagai $\text{NaNO}_2$ : 80 mg/ kg, jumlah sisa maksimum dinyatakan sebagai $\text{NaNO}_2$ : 50 mg/kg
E252	Kalium nitrat	produk daging	hanya dapat digunakan, jika telah ditunjukkan untuk kepuasan otoritas yang berwenang bahwa tidak ada alternatif teknologi, memberikan jaminan yang sama dan/atau memungkinkan untuk mempertahankan fitur spesifik produk, tersedia tidak dikombinasikan dengan E250 jumlah masuk maksimum yang dinyatakan sebagai $\text{NaNO}_3$ : 80 mg/ kg, jumlah sisa maksimum dinyatakan sebagai $\text{NaNO}_3$ : 50 mg/kg
E 270	Asam laktat	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 290	Karbon dioksida	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 296	Asam malat	produk asal tumbuhan	

**▼ M2**

E 300	Asam askorbat	Produk Daging Asal Tumbuhan (Kategori 08.3 ( <sup>2</sup> )) dan olahan daging (kategori 08.2 ( <sup>2</sup> )) yang telah ditambahkan bahan lain selain aditif atau garam	
-------	---------------	--	--

**▼ B**

E 301	Natrium askorbat	produk daging	hanya dapat digunakan sehubungan dengan nitrat dan nitrit
E 306*	Ekstrak kaya tokoferol	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	Antioksidan

**▼ M2**

E 322*	Lesitin	produk asal tumbuhan produk yang berasal dari hewan	hanya dari produksi organik
--------	---------	--	-----------------------------

**▼ B**

Kode	Nama	Bahan makanan organik yang dapat ditambahkan	Kondisi dan batasan khusus
E 325	Natrium laktat	produk yang berasal dari tumbuhan, produk berbasis susu dan daging	
E 330	Asam sitrat	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 331	Natrium sitrat	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 333	Kalsium sitrat	produk asal tumbuhan	
E 334	Asam tartarat (L(+)-)	Produk Berasal dari Tumbuhan Mead	

**▼ M2**

E 335	Natrium tartrat	Produk asal tumbuhan	mulai 1 Januari 2027, hanya dari produksi organik
E 336	Kalium tartrat	Produk asal tumbuhan	mulai 1 Januari 2027, hanya dari produksi organik
E 337	Kalium natrium tartrat	Produk asal tumbuhan	mulai 1 Januari 2027, hanya dari produksi organik

**▼ B**

E 341(i)	Monokalsium fosfat	tepung yang membesarkan sendiri	Agen pengangkat
E 392*	Ekstrak Rosemary	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	hanya dari produksi organik
E 400	Asam alginat	produk susu asal tumbuhan	
E 401	Natrium alginat	produk produk susu asal tumbuhan sosis berbahan dasar daging	
E 402	Kalium alginat	Produk Berbasis Susu Asal Tumbuhan	
E 406	Agar	produk yang berasal dari tumbuhan, produk berbasis susu dan produk daging	
E 407	Karagenan	Produk Berbasis Susu Asal Tumbuhan	
E 410*	Permen karet belalang	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	hanya dari produksi organik
E 412*	Permen karet guar	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	hanya dari produksi organik
E 414*	Permen karet Arab	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	hanya dari produksi organik
E 415	Permen karet xanthan	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 417	Permen karet tara	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	Pengental hanya dari produksi organik

**▼ B**

Kode	Nama	Bahan makanan organik yang dapat ditambahkan	Kondisi dan batasan khusus
<b>▼ M1</b> E 418	Permen karet gellan	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	bentuk asil tinggi hanya dari produksi organik, berlaku per 1 Januari 2026
<b>▼ B</b> E 422	Gliserol	Ekstrak tumbuhan perasa	hanya dari pelarut dan pembawa yang berasal dari tumbuhan dalam ekstrak tumbuhan dan perasa humektan dalam kapsul gel lapisan permukaan tablet hanya dari produksi organik
E 440(i)*	Pektin	Produk Berbasis Susu Asal Tumbuhan	
E 460	Selulosa	Gelatin	
E 464	Hidroksipropil metil selulosa	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	Bahan enkapsulasi untuk kapsul
E 500	Natrium karbonat	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 501	Kalium karbonat	produk asal tumbuhan	
E 503	Amonium karbonat	produk asal tumbuhan	
E 504	Magnesium karbonat	produk asal tumbuhan	
E 509	Kalsium klorida	Produk berbasis susu	agen koagulasi
E 516	Kalsium sulfat	produk asal tumbuhan	Pembawa
E 524	Natrium hidroksida	Perasa 'Laugengebäck'	Pengatur keasaman perawatan permukaan
<b>▼ M1</b> E 551	Silikon dioksida	kakao, rempah-rempah dan rempah-rempah dalam bentuk bubuk kering perasa propolis	untuk kakao, hanya untuk digunakan dalam mesin pengeluaran otomatis
E 553b	Bedak	produk sosis asal tumbuhan berdasarkan daging	Untuk sosis berbahan dasar daging, hanya perawatan permukaan
<b>▼ B</b> E 901	Lilin	Permen	agen kaca hanya dari produksi organik

**▼ B**

Kode	Nama	Bahan makanan organik yang dapat ditambahkan	Kondisi dan batasan khusus
E 903	Lilin Carnauba	Buah jeruk gula-gula	Metode mitigasi agen kaca untuk perlakuan dingin ekstrem wajib buah sebagai tindakan karantina wajib terhadap organisme berbahaya sesuai dengan Commission Implementing Directive (EU) 2017/1279 <sup>(1)</sup> hanya dari produksi organik
E 938	Argon	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 939	Helium	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 941	Nitrogen	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 948	Oksigen	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
E 968	Erythritol	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	hanya dari produksi organik tanpa menggunakan teknologi penukaran ion

<sup>(1)</sup> (Petunjuk Pelaksana Komisi (EU) 2017/1279 tanggal 14 Juli 2017 mengubah Lampiran I hingga V untuk Petunjuk Dewan 2000/29/EC tentang langkah-langkah perlindungan terhadap masuknya organisme yang berbahaya bagi tanaman atau produk tanaman ke dalam Komunitas dan terhadap penyebarannya di dalam Komunitas (OJ L 184, 15.7.2017, hlm. 33).

<sup>(2)</sup> (Kategori makanan di Bagian D Lampiran II Peraturan (EC) No 1333/2008 Parlemen Eropa dan Dewan 16 Desember 2008 tentang aditif makanan (OJ L 354, 31.12.2008, hlm. 16).

**BAGIAN A2 – ALAT BANTU PENGOLAHAN DAN PRODUK LAINNYA,  
YANG DAPAT DIGUNAKAN UNTUK PENGOLAHAN BAHAN YANG  
BERASAL DARI PERTANIAN DARI PRODUKSI ORGANIK**

Kondisi dan batasan khusus yang ditetapkan di sini harus diterapkan sebagai tambahan dari ketentuan otorisasi berdasarkan Peraturan (EC) No 1333/2008.

Nama	Hanya diizinkan untuk pemrosesan bahan makanan organik berikut	Kondisi dan batasan khusus
Air	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	air minum dalam arti Council Directive 98/83/EC <sup>(1)</sup>
Kalsium klorida	produk sosis asal tumbuhan berdasarkan daging	agen koagulasi
Kalsium karbonat	produk asal tumbuhan	
Kalsium hidroksida	produk asal tumbuhan	
Kalsium sulfat	produk asal tumbuhan	agen koagulasi
Magnesium klorida (atau nigari)	produk asal tumbuhan	agen koagulasi

**▼ B**

Nama	Hanya diizinkan untuk pemrosesan bahan makanan organik berikut	Kondisi dan batasan khusus
Kalium karbonat	Buah anggur	agen pengering
Natrium karbonat	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
Asam laktat	Keju	untuk pengaturan pH mandi air garam dalam produksi keju
L(+)-asam laktat dari fermentasi	ekstrak protein nabati	
Asam sitrat	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
Natrium hidroksida	Minyak gula dari tumbuhan tidak termasuk ekstrak protein nabati minyak zaitun	
Asam sulfat	Gula gelatin	

**▼ M1**

Ekstrak hop	produk asal tumbuhan	hanya untuk tujuan antimikroba dari produksi organik, jika tersedia
Ekstrak damar pinus	produk asal tumbuhan	hanya untuk tujuan antimikroba dari produksi organik, jika tersedia

**▼ B**

Asam klorida	gelatin Gouda, Edam dan keju Maasdammer, Boerenkaas, Friese dan Leidse Nagelkaas	produksi gelatin sesuai dengan Peraturan (EC) No 853/2004 dari Parlemen Eropa dan Council <sup>(2)</sup> untuk pengaturan pH mandi air garam dalam pengolahan keju
Amonium hidroksida	Gelatin	produksi gelatin sesuai dengan Peraturan (EC) No 853/2004
Hidrogen peroksida	Gelatin	produksi gelatin sesuai dengan Peraturan (EC) No 853/2004
Karbon dioksida	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
Nitrogen	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
Etanol	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	Pelarut
Asam tanat	produk asal tumbuhan	bantuan filtrasi

**▼ B**

Nama	Hanya diizinkan untuk pemrosesan bahan makanan organik berikut	Kondisi dan batasan khusus
Albumin putih telur	produk asal tumbuhan	
Kasein	produk asal tumbuhan	
Gelatin	produk asal tumbuhan	
Kaca Isinglass	produk asal tumbuhan	
Minyak sayur	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	zat pelumas, pelepas atau antibusa hanya dari produksi organik
Gel silikon dioksida atau larutan koloid	produk asal tumbuhan	
Karbon aktif (CAS-7440-44-0)	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	
Bedak	produk asal tumbuhan	sesuai dengan kriteria kemurnian spesifik untuk aditif makanan E 553b
Bentonite	Produk Berasal dari Tumbuhan Mead	Agen Sticking untuk Mead
Selulosa	Produk Gelatin Asal Tumbuhan	
Tanah kerma Diato	Produk Gelatin Asal Tumbuhan	
Perlit	Produk Gelatin Asal Tumbuhan	
Cangkang hazelnut	produk asal tumbuhan	
Tepung nasi	produk asal tumbuhan	
Lilin	produk asal tumbuhan	agen pelepas hanya dari produksi organik
Lilin Carnauba	produk asal tumbuhan	agen pelepas hanya dari produksi organik
Asam asetat/cuka	produk yang berasal dari tumbuhan; ikan	hanya dari produksi organik dari fermentasi alami

## ▼ B

Nama	Hanya diizinkan untuk pemrosesan bahan makanan organik berikut	Kondisi dan batasan khusus
Thiamin hidroklorida	Anggur buah, sari buah apel, perry dan mead	
Diammonium fosfat	Anggur buah, sari buah apel, perry dan mead	
Serat kayu	produk yang berasal dari tumbuhan dan hewan	Sumber kayu harus dibatasi pada kayu yang dipanen secara berkelanjutan dan bersertifikat kayu yang digunakan tidak boleh mengandung komponen beracun (perlakuan pasca panen, racun alami atau racun dari mikroorganisme)

(<sup>1</sup>) Arahan Dewan 98/83/EC tanggal 3 November 1998 tentang kualitas air yang ditujukan untuk konsumsi manusia (OJ L 330, 5.12.1998, hlm. 32).

) 2 ( Peraturan (EC) No 853/2004 dari Parlemen Eropa dan Dewan 29 April 2004 yang menetapkan aturan kebersihan khusus untuk makanan yang berasal dari hewan (OJ L 139, 30.4.2004, hlm. 55)

## BAGIAN B

**Produksi resmi** non-organik bahan yang akan diolah makanan organik yang dimaksud dalam **Daftar** **Tinjau**

(b) **Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848**

Nama	Kondisi dan batasan khusus
Alga Arame ( <i>Eisenia bicyclis</i> ), belum diproses serta produk pengolahan tahap pertama yang berhubungan langsung dengan ganggang ini	
Alga Hijiki ( <i>Hizikia fusiforme</i> ), belum diproses serta produk pengolahan tahap pertama yang berhubungan langsung dengan alga ini	
Kulit pohon Pau d'arco <i>Handroanthus impe tiginosus</i> ('lapacho')	hanya untuk digunakan dalam campuran Kombucha dan teh
Casing	dari bahan baku alami hewan atau dari bahan yang berasal dari tumbuhan
Gelatin	dari sumber lain selain babi
Susu bubuk / cairan mineral	hanya jika digunakan untuk fungsi sensoriknya untuk menggantikan seluruhnya atau sebagian natrium klorida
Ikan liar dan hewan air liar, yang tidak dihasilkan, serta produk yang berasal darinya melalui proses	hanya dari perikanan yang telah disertifikasi berkelanjutan di bawah skema yang diakui oleh otoritas yang berwenang sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan dalam Peraturan (UE) No 1380/2013, sesuai dengan poin 3.1.3.1(c) Bagian III Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848 hanya jika tidak tersedia dalam akuakultur organik

**▼ B**

## BAGIAN C

**Alat bantu pemrosesan resmi dan produk lain untuk produksi ragi dan produk ragi sebagaimana dimaksud dalam poin (c) Pasal 24(2) Peraturan (UE) 2018/848**

Nama	Ragi primer	Produksi ragi / penganan / formulation	Kondisi dan batasan khusus
Kalsium klorida	X		
Karbon dioksida	X	X	
Asam sitrat	X		untuk pengaturan pH dalam produksi ragi
Asam laktat	X		untuk pengaturan pH dalam produksi ragi
Nitrogen	X	X	
Oksigen	X	X	
Pati kentang	X	X	untuk penyaringan hanya dari produksi organik
Natrium karbonat	X	X	untuk pengaturan pH
Minyak sayur	X	X	bahan pelumas, pelepas atau anti-busa hanya dari produksi organik

## BAGIAN D

**Produk dan zat resmi untuk produksi dan konservasi produk anggur organik dari sektor anggur sebagaimana dimaksud dalam poin 2.2 Bagian VI Lampiran II Peraturan (UE) 2018/848**

Nama	Nomor ID	Referensi dalam Lampiran I untuk Peraturan yang Didelegasikan (UE) 2019/934	Kondisi dan batasan khusus
Udara		Bagian A, Tabel 1, poin 1 dan 8	
Oksigen gas	E 948 CAS 17778-80-2	Bagian A, Tabel 1, poin 1 Bagian A, Tabel 2, poin 8.4	
Argon	E 938 CAS 7440-37-1	Bagian A, Tabel 1, poin 4 Bagian A, Tabel 2, poin 8.1	tidak boleh digunakan untuk menggelegak
Nitrogen	E 941 CAS 7727-37-9	Bagian A, Tabel 1, poin 4, 7 dan 8 Bagian A, Tabel 2, poin 8.2	
Karbon dioksida	E 290 CAS 124-38-9	Bagian A, Tabel 1, poin 4 dan 8 Bagian A, Tabel 2, poin 8.3	
Potongan-potongan kayu ek		Bagian A, Tabel 1, poin 11	

## ▼ B

Nama	Nomor ID	Referensi dalam Lampiran I untuk Peraturan yang Didelegasikan (UE) 2019/934	Kondisi dan batasan khusus
Asam tartarat (L(+)-)	E 334 CAS 87-69-4	Bagian A, Tabel 2, poin 1.1	
Asam laktat	E 270	Bagian A, Tabel 2, poin 1.3	
Kalium L(+)-Tartrat	E 336(ii) CAS 921- 53-9	Bagian A, Tabel 2, poin 1.4	
Kalium bikarbonat	E 501(ii) CAS 298- 14-6	Bagian A, Tabel 2, poin 1.5	
Kalsium karbonat	E 170 CAS 471-34-1	Bagian A, Tabel 2, poin 1.6	
Kalsium sulfat	E 516	Bagian A, Tabel 2, poin 1.8	
Sulfur dioksida	E 220 CAS 7446-09-5	Bagian A, Tabel 2, poin 2.1	kandungan sulfur dioksida maksimum tidak boleh melebihi 100 miligram per liter untuk anggur merah sebagaimana dimaksud pada poin A.1. (a) Bagian B Lampiran I Peraturan yang Didelegasikan (UE) 2019/934 dan dengan kadar gula residu lebih rendah dari 2 gram per liter, kandungan sulfur dioksida maksimum tidak boleh melebihi 150 miligram per liter untuk anggur putih dan mawar sebagaimana dimaksud pada poin A.1. (b) Bagian B Lampiran I Peraturan Delegasi (UE) 2019/934 dan dengan kadar gula sisa lebih rendah dari 2 gram per liter untuk semua anggur lainnya, kandungan sulfur dioksida maksimum yang diterapkan sesuai dengan Bagian B Lampiran I untuk Regu Lation yang Didelegasikan (UE) 2019/934 harus dikurangi sebesar 30 miligram per liter
Kalium bisulfit	E 228 CAS 7773-03-7	Bagian A, Tabel 2, poin 2.2	
Kalium phite metabis	E 224 CAS 16731-55-8	Bagian A, Tabel 2, poin 2.3	
L asam askorbat	E 300	Bagian A, Tabel 2, poin 2.6	
Arang untuk penggunaan logis oeno		Bagian A, Tabel 2, poin 3.1	
Diamonium hidrogen fosfat	E 342/CAS 7783-28-0	Bagian A, Tabel 2, poin 4.2	

## ▼ B

Nama	Nomor ID	Referensi dalam Lampiran I untuk Peraturan yang Didelegasikan (UE) 2019/934	Kondisi dan batasan khusus
Tiamin hidroklorida	CAS 67-03-8	Bagian A, Tabel 2, poin 4.5	
Ragi autolisat		Bagian A, Tabel 2, poin 4.6	
Dinding sel ragi		Bagian A, Tabel 2, poin 4.7	
Ragi yang tidak aktif		Bagian A, Tabel 2, poin 4.8 Bagian A, Tabel 2, poin 10.5 Bagian A, Tabel 2, poin 11.5	
Gelatin yang dapat dimakan	CAS 9000-70-8	Bagian A, Tabel 2, poin 5.1	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Protein gandum		Bagian A, Tabel 2, poin 5.2	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Protein kacang polong		Bagian A, Tabel 2, poin 5.3	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Protein kentang		Bagian A, Tabel 2, poin 5.4	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Kaca Isinglass		Bagian A, Tabel 2, poin 5.5	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Kasein	CAS 9005-43-0	Bagian A, Tabel 2, poin 5.6	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Kalium kasein	CAS 68131-54-4	Bagian A, Tabel 2, poin 5.7	
Albumin telur	CAS 9006-59-1	Bagian A, Tabel 2, poin 5.8	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Bentonite	E 558	Bagian A, Tabel 2, poin 5.9	
Silikon dioksida (larutan gel atau koloid)	E 551	Bagian A, Tabel 2, poin 5.10	
Tanin		Bagian A, Tabel 2, poin 5.12 Bagian A, Tabel 2, poin 6.4	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Kitosan berasal dari <i>Aspergillus niger</i>	CAS 9012-76-4	Bagian A, Tabel 2, poin 5.13 Bagian A, Tabel 2, poin 10.3	

## ▼ B

Nama	Nomor ID	Referensi dalam Lampiran I untuk Peraturan yang Didelegasikan (UE) 2019/934	Kondisi dan batasan khusus
Ekstrak protein ragi		Bagian A, Tabel 2, poin 5.15	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Kalium alginat	E 402 / CAS 9005-36-1	Bagian A, Tabel 2, poin 5.18	
Kalium hidrogen tartrat	E336(i)/CAS 868-14-4	Bagian A, Tabel 2, poin 6.1	
Asam sitrat	E 330	Bagian A, Tabel 2, poin 6.3	
Asam meta tartarat	E 353	Bagian A, Tabel 2, poin 6.7	
Gum arab	E 414 / CAS 9000-01-5	Bagian A, Tabel 2, poin 6.8	berasal dari bahan baku organik jika tersedia
Ragi mannoprotein		Bagian A, Tabel 2, poin 6.10	
Pektin lyase	EC 4.2.2.10	Bagian A, Tabel 2, poin 7.2	hanya untuk tujuan oenologis dalam klarifikasi
Pektin metil terase	EC 3.1.1.11	Bagian A, Tabel 2, poin 7.3	hanya untuk tujuan oenologis dalam klarifikasi
Turonase poligalak	3.2.1.15 EC	Bagian A, Tabel 2, poin 7.4	hanya untuk tujuan oenologis dalam klarifikasi
Hemicel lulase	EC 3.2.1.78	Bagian A, Tabel 2, poin 7.5	hanya untuk tujuan oenologis dalam klarifikasi
Selulase	EC 3.2.1.4	Bagian A, Tabel 2, poin 7.6	hanya untuk tujuan oenologis dalam klarifikasi
Ragi untuk produksi anggur		Bagian A, Tabel 2, poin 9.1	untuk strain ragi individu, organik jika tersedia
Bakteri asam laktat		Bagian A, Tabel 2, poin 9.2	
Tembaga sitrat	CAS 866-82-0	Bagian A, Tabel 2, poin 10.2	
Resin pinus Aleppo		Bagian A, Tabel 2, poin 11.1	
Ampas segar		Bagian A, Tabel 2, poin 11.2	hanya dari produksi organik

**▼ B**

*LAMPIRAN VI*

**Produk dan zat yang diizinkan untuk digunakan dalam produksi organik di area tertentu di negara ketiga sesuai dengan Pasal 45(2) Peraturan (UE) 2018/848**